

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI DESA SUMBER
MAKMUR KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh :

RIKA WIDYA MARISA
11980322617

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI DESA SUMBER
MAKMUR KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

Oleh :

RIKA WIDYA MARISA
11980322617

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pola Pemberian Makan pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Nama : Rika Widya Marisa

Nim : 11980322617

Program Studi : Gizi

Menyetujui,

Setelah diuji pada Tanggal 01 Juli 2025

Pembimbing I

Sofya Maya, S.Gz., M.Si
NIP. 19900805 202012 2 020

Pembimbing II

Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si
NIP. 19740714 200801 1 007

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 2007001 1 031

Ketua,
Program Studi Gizi

drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM.
NIP. 19690918 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN TIM PENGUJI

Skripsi Rika Widya Marisa/11980322617 dengan judul Hubungan Pola Pemberian Makan Pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada jurusan Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Seminar Proposal

Hari/Tanggal : Selasa/ 5 September 2023
 Waktu : 11.00 – 12.00 WIB
 Tempat : GF.II.Sem 1
 Tim Penguji : 1. Sofya Maya, S.Gz., M.Si
 2. Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si
 3. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
 4. Yanti Ernalina, S.Gz, *Dietisien.*, M.P.H.

Seminar Hasil

Hari/Tanggal : Selasa/ 25 Februari 2025
 Waktu : 08.00 – 09.00 WIB
 Tempat : GF.II.Sem 1
 Tim Penguji : 1. Sofya Maya, S.Gz., M.Si
 2. Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si
 3. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
 4. Yanti Ernalina, S.Gz, *Dietisien.*, M.P.H.

Munaqasah

Hari/Tanggal : Selasa/ 01 Juli 2025
 Waktu : 13.00 – 14.30 WIB
 Tempat : GF.II.Muna 3
 Tim Penguji : 1. drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM (Ketua)
 2. Sofya Maya, S.Gz., M.Si (Sekertaris)
 3. Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si (Anggota)
 4. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si (Anggota)
 5. Yanti Ernalina, S.Gz, *Dietisien.*, M.P.H. (Anggota)

Lulus pada Tanggal : 01 Juli 2025

No Alumni Gizi : G190308 010725


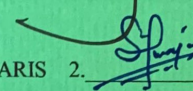
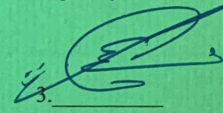
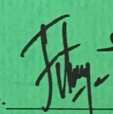



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 01 Juli 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM	KETUA	1. 
2.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	SEKRETARIS	2. 
3.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	4. 
5.	Yanti Ernalina, S.Gz, Dietisien., M.P.H.	ANGGOTA	5. 



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Widya Marisa
 NIM : 11980322617
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampar/ 13 Mei 2000
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Gizi
 Judul Skripsi : Hubungan Pola Pemberian Makan pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2025
 Yang membuat pernyataan,



Rika Widya Marisa
 NIM. 11980322617



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis hadiahkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Pola Pemberian Makan pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya pada:

1. Kedua orang tua saya Ayahanda tercinta Sakir dan Ibunda tersayang Sri Mulyani Astuti. Terimakasih Kakak Dewi Tiphani dan Abang Andre Batu Bara. Teristimewa untuk Suami tersayang Eka Gunawan dan Anak Perempuan Pertama saya Embun Shabira. Terimakasih untuk do'a, motivasi, kasih sayang, dukungan materil, kesabaran, dan semangat yang diberikan pada saat penyusunan skripsi ini. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan kesehatan dan kebahagiaan yang berlipat ganda atas pengorbanan yang telah diberikan.
2. Ibu Prof. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak., CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I, II, III, serta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc, selaku Dekan, Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc, selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM, selaku Ketua Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si, selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si, selaku Penguji I, dan Ibu Yanti Ernalia, S.Gz, Dietisien., M.P.H, selaku Penguji II, yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Gizi dan seluruh staff Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman selama pembelajaran.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Gizi angkatan 2019 yang telah menjadi bagian cerita hidup penulis selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semua yang telah membantu dalam bentuk apapun, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu melindungi, memudahkan segala urusannya, serta membalas segala kebaikan, ketulusan dan pengorbanannya. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP

Rika Widya Marisa dilahirkan di Kota Pekanbaru pada Tanggal 13 Mei 2000. Anak dari pasangan Bapak Sakir dan Ibu Sri Mulyani Astuti, yang merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 029 Sumber Makmur Kecamatan Tapung dan tamat pada tahun 2012.

Melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di MTS Al-Huda Kota Pekanbaru dan tamat pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah kejuruan di SMK 1 Perbankan Riau dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2019 melalui jalur CAT Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2022 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sungai Buluh, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Pada Bulan September sampai dengan Desember tahun 2022 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Dietetik di RSUD Selasih Kabupaten Pelalawan, PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru, dan PKL Gizi Institusi di Rotte Bakery. Melaksanakan penelitian pada Bulan Maret 2024 di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Pada Tanggal 01 Juli 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui ujian munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Hubungan Pola Pemberian Makan pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Salawat beriring salam semoga terlimpah curahkan kepada junjungan dan panutan kita Nabi Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi Wasallam*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si sebagai dosen Pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi hingga selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga rekan-rekan semua mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Rika Widya Marisa (11980322617)
Dibawah bimbingan Sofya Maya dan Tahrir Aulawi

INTISARI

Pola pemberian makan pada balita memegang peran penting dalam tumbuh kembang dan status balita *stunting*. *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak di bawah usia lima tahun akibat dari kekurangan gizi kronis terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Faktor resiko terjadinya *stunting* salah satunya adalah pola pemberian makan yang tidak tepat. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan pola pemberian makan pada balita dengan kejadian *stunting*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita usia 6-59 bulan di Posyandu Mawar 1 dan Posyandu Mawar 2 Desa Sumber Makmur sebanyak 150 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 66 balita. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Child Feeding Questionnaire* (CFQ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33,3% pola pemberian makan pada balita dilakukan secara tidak tepat dan 66,7% dilakukan secara tepat. Hasil penelitian menunjukkan 3% balita berada pada kategori status gizi sangat pendek, 18,2% pendek, dan 78,8% normal. Hasil Uji *Chi Square* menunjukkan bahwa diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* ($p < 0,000 < 0,1$). Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Kata kunci: balita, pola pemberian makan, *stunting*



THE CORRELATIONS OF FEEDING PATTERNS TO TODDLERS AND INCIDENTS OF STUNTING IN SUMBER MAKMUR VILLAGE, TAPUNG DISTRICT, KAMPAR REGENCY

Rika Widya Marisa (11980322617)

Under the guidance by Sofya Maya and Tahrir Aulawi

ABSTRACT

The diet in toddlers plays an important role in growth and development and the stunting status of toddlers. Stunting is a condition of failure to thrive in children under five years of age resulting from chronic malnutrition, especially in the first 1000 days of life (HPK). One of the risk factors for stunting is inappropriate feeding patterns. The research aims to analyze the relationship between feeding patterns in toddlers and the incidence of stunting. This research is a correlational study with a cross-sectional approach. The population in this study was 150 mothers of toddlers aged 6-59 months at Posyandu Mawar 1 and Posyandu Mawar 2, Sumber Makmur Village. The sampling technique uses purposive sampling technique. The sample in this study was 66 toddlers. The research instrument used the Child Feeding Questionnaire (CFQ). The results showed that 33,3% of feeding patterns in toddlers were done inappropriately and 66,7% were carried out appropriately. The results showed that 3% of toddlers were in the category of very short nutritional status, 18,2% short, and 78,8% were normal. The results of the Chi Square Test showed that there was a significant correlations between feeding patterns and the incidence of stunting ($p < 0,000 < 0,1$). The conclusion of the study was a significant correlations between feeding patterns and the incidence of stunting in Sumber Makmur Village, Tapung District, Kampar Regency.

Keywords: feeding patterns, stunting, toddlers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	X
INTISARI	XI
ABSTRACT	XII
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR SINGKATAN	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
1.4. Hipotesis Penelitian	4
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1. Balita	5
2.2. Pola Pemberian Makan	7
2.3. Status Gizi	10
2.4. Kejadian <i>Stunting</i>	12
2.5. Kerangka Pemikiran	15
 III. MATERI DAN METODE PENELITIAN	 17
3.1. Tempat dan Waktu penelitian	17
3.2. Konsep Operasional	17
3.3. Metode Penelitian	18
3.4. Metode Pengambilan Sampel	18
3.5. Instrumen Penelitian	19
3.6. Pengolahan Data	20
3.7. Analisis Data	21
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 23
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	23
4.2. Karakteristik Responden	24
4.3. Pola Pemberian Makan pada Balita	25
4.4. Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita	29
4.5. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita	 31
 V. PENUTUP	 35
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran	35
 DAFTAR PUSTAKA	 36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Pola Pemberian Makanan pada Balita	10
2.2. Penilaian Status Gizi Anak Berdasarkan Standar Antropometri	12
3.1. Konsep Operasional	17
4.1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin Balita, Usia Balita, Usia Ibu, dan Pekerjaan Ibu	24
4.2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pernyataan dalam Kuesioner	25
4.3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pola Pemberian Makan pada Balita di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	28
4.4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	30
4.5. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pemikiran	16
4.1. Lokasi Posyandu Mawar 1 dan Mawar 2	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a c c p t n i l i n g U N S u s k a R i a u S t e s l a m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m R i a u

DAFTAR SINGKATAN

AKG	Angka Kecukupan Gizi
ASI	Air Susu Ibu
BALITA	Bawah Lima Tahun
BB	Berat Badan
BB/U	Berat Badan Menurut Umur
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
CFQ	<i>Child Feeding Questionnaire</i>
CM	Centi Meter
HPK	Hari Pertama Kehidupan
KEMENKES	Kementrian Kesehatan
KEP	Kekurangan Energi Protein
KG	Kilo Gram
PB	Panjang Badan
PB/U	Panjang Badan Menurut Umur
PUSKESMAS	Pusat Kesehatan Masyarakat
SPSS	<i>Statistical Packeg for the Social Sciences</i>
TB	Tinggi Badan
TB/U	Tinggi Badan Menurut Umur
UNICEF	<i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan dan Persetujuan Menjadi Responden	42
2. Lembar Persetujuan Responden	43
3. Kuesioner Karakteristik Responden	44
4. Kuesioner Pola Pemberian Makan	45
5. Surat Izin Etik	47
6. Surat <i>Ethical Clearance</i>	48
7. Surat Izin Riset	49
8. Surat Balasan Izin Riset	50
9. Dokumentasi Penelitian	51
10. Analisa Data Statistik	52
11. Master Data	58



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stunting merupakan masalah kesehatan prioritas di Indonesia. *Stunting* menggambarkan kondisi gagal tumbuh pada anak di bawah usia lima tahun akibat dari kekurangan gizi kronis terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK), sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kejadian *stunting* di Indonesia diperkirakan 37% pada anak di bawah usia lima tahun. *Stunting* berdampak jangka pendek dan panjang pada status kesehatan anak (Hall *et al.*, 2018). Kekurangan gizi kronis tersebut terjadi terutama pada 1000 HPK dan terlihat setelah anak berusia 2 tahun. *Stunting* didefinisikan anak balita dengan nilai z-skor kurang dari -2 standar deviasi/SD (*stunted*) dan kurang dari -3 SD (*severely stunted*). Pengukuran antropometri berdasarkan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku (WHO, 2018).

Stunting adalah pendek dan sangat pendek berdasarkan indikator panjang badan/tinggi badan menurut umur (PB/TB/U) yang merupakan istilah dari *stunted* (pendek) dan *severely stunted* (sangat pendek). Balita pendek (*stunting*) dapat diketahui apabila seorang balita sudah diukur panjang atau tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar dan hasilnya berada di bawah normal (Kemenkes RI, 2018). Pada umumnya, masalah pertumbuhan linier pada balita sering diabaikan karena masih dianggap normal asalkan berat badan anak telah memenuhi standar. Menurut beberapa penelitian, *stunting* berkaitan dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian serta terhambatnya pertumbuhan kemampuan motorik dan mental (Priyono dkk., 2015).

Faktor risiko terjadinya *stunting* tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Beberapa faktor yang menjadi risiko terjadinya *stunting* direview oleh referensi dan bukti *evidence based* yang menjelaskan bahwa faktor risiko terjadinya *stunting* pada anak di bawah usia lima tahun dalam beberapa kategori antara lain faktor keluarga, praktek pemberian makan yang tidak adekuat, praktek pemberian air susu ibu (ASI), infeksi, serta faktor masyarakat dan sosial (Beal *et al.*, 2018). *Stunting*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat didiagnosis melalui indeks antropometri tinggi badan menurut umur yang mencerminkan pertumbuhan linier yang tercapai pada pra dan pasca persalinan dengan indikasi kekurangan gizi jangka panjang, akibat dari gizi yang tidak memadai dan atau kesehatan. *Stunting* merupakan pertumbuhan linier yang gagal untuk mencapai potensi genetik sebagai akibat dari pola makan yang buruk dan penyakit. *Stunting* yang terjadi pada masa anak merupakan faktor resiko meningkatnya angka kematian, kemampuan kognitif dan perkembangan motorik yang rendah serta fungsi tubuh yang tidak seimbang (Yuliana dan Hakim, 2019).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018, Indonesia berada di urutan ke-5 prevalensi balita *stunting* tertinggi di dunia sebesar 30,8 %. Adapun urutan ke-1 India kemudian berurut Tiongkok, Nigeria, dan Pakistan. Menurut *World Health Organization* (WHO), prevalensi balita *stunting* $\geq 20\%$ masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang harus ditangani sesuai dengan persentase balita *stunting* di Indonesia yang masih tinggi (Apriluana dan Fikawati, 2018). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI), prevalensi balita *stunting* di Indonesia tahun 2023 sebesar 15,8% dan *severely stunting* sebesar 5,7% (Kemenkes RI, 2023). Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, prevalensi *stunting* di Provinsi Riau sebesar 22,3% (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Riau (2022), prevalensi *stunting* sudah mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 17%, angka tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan angka nasional 21,6% (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2022). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI), prevalensi *stunting* pada tahun 2023 mengalami penurunan yaitu 13,6% (Kemenkes RI, 2023).

Desa lokus *stunting* di Kabupaten Kampar ditetapkan pada 2019 oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, pada saat itu prevalensi balita *stunting* sebesar 32% (Mastina, 2021), dari standar WHO jika masalah *stunting* sudah di atas 20% harus segera ditanggulangi, oleh karena itu Kabupaten Kampar termasuk salah satu Kabupaten dengan angka *stunting* yang tinggi (Fahzira, 2021). Berdasarkan pendataan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan oleh Kemenkes tahun 2021, tingkat prevalensi *stunting* tertinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di Kabupaten Rokan Hilir (28,7%), Kabupaten Indragiri Hilir (28,7%), Kabupaten Rokan Hulu (25,8), Kabupaten Kampar yaitu sebesar 25,7% dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 16%, dan pada tahun 2023 sebesar 14,5% (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2023).

Pada tahun 2020, penetapan desa lokus *stunting* sudah dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Peraturan Bupati Kampar (Perbup) nomor 44 Tahun 2019 tentang Penurunan *Stunting*. Penetapan ini sudah berdasarkan analisis situasi jumlah balita *stunting* di Kabupaten Kampar, Data yang dikumpulkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa terjadi peningkatan balita *stunting* dalam setahun terakhir, dari 2019 ke 2020 (Mastina, 2021). Pengelola data Program Gizi Dinkes Kabupaten Kampar mengatakan ada beberapa faktor utama penyebab besarnya *stunting* di Kabupaten Kampar yaitu pola makan (Fahzira, 2021). Pola pemberian makan merupakan berbagai informasi yang memberikan gambaran mengenai macam dan jumlah makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang dan tingkah laku manusia atau sekelompok manusia dalam memenuhi kebutuhan akan makan yang meliputi sikap, kepercayaan dan pilihan makanan (Kemenkes RI, 2018). Pola makan yang sehat bisa dilihat dari 3 yaitu jumlah, jenis dan jadwal (AIPGI, 2017). Ketepatan pemberian makanan pendamping ASI dalam pola makan juga mempunyai pengaruh pada peningkatan tinggi badan anak dan khususnya pada umur dibawah dua tahun sehingga dapat mengurangi resiko *stunting* (Khaerunnisa *et al.*, 2019).

Hasil penelitian Siagian dkk. (2021), menunjukkan bahwa pola pemberian makan berhubungan dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Remu Selatan Kota Sorong. Hasil *chi-square* ($p=0,002$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting*. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa sebanyak 52,7% anak dengan pola pemberian makan kurang mengalami *stunting*, sedangkan anak dengan pola pemberian makan baik dan tidak mengalami *stunting* sebanyak 21,8%. Penelitian Sari dkk. (2022), menunjukkan bahwa pola pemberian makan berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada anak usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sedau Kabupaten Lombok Barat. Hasil *chi-square* ($p=0,002$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian menyatakan bahwa beberapa balita terbiasa hanya mengonsumsi nasi dan kuah sayur saja, kemudian terdapat juga balita yang berusia lebih dari 2 tahun dan hanya mengonsumsi bubur dengan alasan sulit makan, serta juga ditemukan bahwa kurangnya pengolahan makanan bervariasi oleh ibu balita sehingga lebih mengutamakan membeli makanan yang siap saji atau praktis.

Penelitian Wibowo dkk. (2023), juga menunjukkan bahwa pola makan berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cipadung Kota Bandung. Hasil *chi-square* ($p=0,014$) dengan $POR= 3,3$. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ibu yang memberikan pola makan tidak tepat berpeluang 3,3 kali mempunyai anak balita *stunting*. Penyebab masih rendahnya pemberian pola makan pada penelitian ini disebabkan karena lebih dari setengah responden memiliki status ekonomi rendah. Kondisi ekonomi yang rendah akan mempengaruhi kemampuan keluarga untuk memenuhi asupan gizi balita. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pola pemberian makan pada balita dengan kejadian *stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pola pemberian makan pada balita dengan kejadian *stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian serta menambah informasi mengenai hubungan pola pemberian makan pada balita dengan kejadian *stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan pola pemberian makan pada balita dengan kejadian *stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Balita

Balita adalah anak yang berusia 0-59 bulan yang ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat dan diikuti dengan perubahan yang memerlukan zat gizi dengan jumlah yang lebih banyak dengan kualitas yang tinggi. Balita termasuk kelompok sangat rawan gizi dan mudah menderita kelainan gizi, karena kekurangan makanan yang dibutuhkan. Konsumsi makanan merupakan peranan penting dalam pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak, sehingga konsumsi makanan berpengaruh besar terhadap status gizi anak untuk mencapai pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak (Ariani, 2017). Menurut karakteristik, balita terbagi dalam dua kategori, yaitu anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak usia pra sekolah. Anak usia 1-3 tahun merupakan konsumen pasif, artinya anak menerima makanan dari apa yang disediakan oleh ibunya (Supardi dkk., 2023).

Periode balita disebut dengan periode emas (*golden age*) yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang, pada periode ini mulai terjadi beberapa perubahan fungsi fisiologi seperti tubuh yang mulai tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan lengan dan kaki, kemudian organ dan sistem organ termasuk sistem saraf membentuk jutaan sinapsis baru sebagai penghubung dengan neuron di otak. Masa balita ditandai dengan adanya perkembangan kognitif, kemampuan bicara dan bahasa, kesadaran sosial, kreativitas, gerakan motorik (baik gerak kasar maupun halus halus), dan intelegensi juga berkembang pesat pada masa ini dan merupakan landasan dari perkembangan selanjutnya (Kemenkes RI, 2022). Periode anak balita merupakan periode yang menggelisahkan, karena Pertumbuhannya tidak secepat masa sebelumnya atau masa bayi. Kenaikan berat badan pada masa bayi sampai dengan 1 kg akan mudah didapatkan, tetapi pada masa anak balita kenaikan berat badannya tidak sedramatis masa bayi sehingga orangtua atau pengasuh merasa risau (Pritasari dkk., 2017).

Kebutuhan energi sehari untuk tahun pertama kurang lebih 100-200 kkal/kg berat badan. Energi dalam tubuh diperoleh terutama dari sumber karbohidrat, lemak, dan protein. Protein dalam tubuh merupakan sumber asam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amino esensial yang diperlukan sebagai zat pembangun, yaitu untuk pertumbuhan dan pembentukan protein dalam serum, serta sebagai zat pengganti sel-sel yang telah rusak dan memelihara keseimbangan cairan tubuh. Lemak merupakan sumber kalori berkonsentrasi tinggi yang mempunyai tiga fungsi, yaitu sebagai sumber lemak esensial, zat pelarut vitamin A, D, E, dan K, serta memberikan rasa sedap dalam makanan. Kebutuhan karbohidrat yang dianjurkan adalah sebanyak 60-70% dari total energi. Vitamin dan mineral pada masa balita sangat diperlukan untuk mengatur keseimbangan kerja tubuh dan kesehatan secara keseluruhan (AIPGI, 2017).

Kecukupan zat gizi sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Kelainan gizi pada anak biasanya terjadi karena kebutuhan zat gizi yang tidak terpenuhi. Kebutuhan zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan terdiri dari kebutuhan zat gizi makro seperti karbohidrat, protein, dan lemak, serta kebutuhan zat gizi makro yaitu vitamin dan mineral (Achmadi dkk., 2021). Kualitas tumbuh kembang balita dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam (*internal*) yaitu ras, keluarga, umur, jenis kelamin, genetik, dan kelainan kromosom, serta faktor yang berasal dari luar (*eksternal*) seperti asupan gizi, toksin atau zat kimia beberapa obat-obatan, endoktrin, radiasi, infeksi, dan kelainan imunologi. Pertumbuhan memiliki dampak terhadap aspek fisik (kuantitas), sedangkan perkembangan berkaitan dengan pematangan fungsi organ atau individu yang merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya (Pratiwi dkk., 2021).

Gizi kurang yang terjadi pada balita dan anak-anak dapat menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Gizi kurang pada balita akan terjadi jika kebutuhan tubuh untuk energi, protein, dan lemak tidak terpenuhi dengan baik. Dampak yang ditimbulkan akibat gizi kurang pada balita dikategorikan menjadi dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Dampak jangka pendek yaitu menyebabkan peningkatan angka morbiditas dan mortalitas, perkembangan kognitif dan motorik tidak optimal, dan biaya kesehatan meningkat. Dampak jangka panjang yaitu, menurunnya ukuran tubuh saat dewasa, kemampuan intelektual, produktivitas, dan meningkatnya risiko penyakit metabolik dan kardiovaskular. Keadaan ini memberikan petunjuk bahwa gizi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruk atau kurang akan berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia. Dampak paling buruk dapat terjadi adalah kematian pada umur yang sangat dini (Supardi dkk., 2023).

2.2. Pola Pemberian Makan

Menurut Kemenkes RI (2018) pola pemberian makan merupakan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam pemenuhan kebutuhan makan yang meliputi sikap, kepercayaan dan pilihan makanan yang tersusun atas jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi pada jadwal tertentu. Pola makan terbentuk sebagai hasil dari pengaruh fisiologis, psikologis, budaya dan sosial. Pola pemberian makan merupakan perilaku paling penting yang dapat mempengaruhi keadaan status gizi yang disebabkan pengaruh kualitas dan kuantitas makanan dan minuman yang dikonsumsi sehingga mempengaruhi tingkat kesehatan individu. Gizi yang optimal dapat menunjang kesehatan meliputi pertumbuhan fisik, perkembangan otak menunjang kecerdasan bayi, anak-anak serta seluruh kelompok umur.

Hasil penelitian Siagian dkk. (2021), menunjukkan bahwa pola pemberian makan berhubungan dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Remu Selatan Kota Sorong. Hasil *chi-square* ($p=0,002$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting*. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa sebanyak 52,7% anak dengan pola pemberian makan kurang mengalami *stunting*, sedangkan anak dengan pola pemberian makan baik dan tidak mengalami *stunting* sebanyak 21,8%. Penelitian Sari dkk. (2022), menyatakan bahwa pola pemberian makan berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada anak usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sedau Kabupaten Lombok Barat. Hasil *chi-square* ($p=0,002$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa beberapa balita terbiasa hanya mengonsumsi nasi dan kuah sayur saja, kemudian terdapat juga balita yang berusia lebih dari 2 tahun dan hanya mengonsumsi bubur dengan alasan sulit makan, serta juga ditemukan bahwa kurangnya pengolahan makanan bervariasi oleh ibu balita sehingga lebih mengutamakan membeli makanan yang siap saji atau praktis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Wibowo dkk. (2023), menunjukkan pola makan berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cipadung Kota Bandung. Hasil *chi-square* ($p=0,014$) dengan $POR= 3,3$. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ibu yang memberikan pola makan tidak tepat berpeluang 3,3 kali mempunyai anak balita *stunting*. Penyebab masih rendahnya pemberian pola makan pada penelitian ini disebabkan karena lebih dari setengah responden memiliki status ekonomi rendah. Kondisi ekonomi yang rendah akan mempengaruhi kemampuan keluarga untuk memenuhi asupan gizi balita. Pola makan berperan penting melalui pemberian asupan gizi yang cukup dapat bermanfaat sebagai pemberi tenaga dan energi, penyokong pertumbuhan, pembangun, dan pemeliharaan jaringan tubuh serta pengatur metabolisme dan berbagai keseimbangan dalam sel tubuh (Akbar dkk., 2021).

Apabila pola makan tidak terpenuhi dengan baik pada balita maka pertumbuhan balita akan terganggu, tubuh kurus, pendek bahkan beresiko mengalami kurang gizi bahkan *stunting*. Penelitian yang dilakukan Hadi (2023) menyatakan bahwa anak-anak *stunting* disebabkan oleh pola makan yang tidak teratur. Ibu yang memiliki pola asuh yang buruk dalam pemberian ASI memiliki kemungkinan empat kali lebih besar untuk memiliki bayi yang mengalami malnutrisi dibandingkan ibu yang memiliki pola asuh yang baik dalam pemberian ASI yang disebabkan waktu dan jadwal pemberian makan yang tidak teratur dan tepat.

Pola pemberian makan pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: 1. Faktor status sosial ekonomi, faktor pendapatan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan pangannya yang berpengaruh terhadap pola pemberian makan. Keluarga dengan pendapatan yang rendah akan kurang menjamin ketersediaan jumlah dan keanekaragaman karena dengan uang yang terbatas suatu keluarga tidak dapat mempunyai banyak pilihan (Nurlinda dkk., 2021); 2. Faktor pendidikan, tingkat pendidikan yang tinggi pada seseorang akan cenderung memilih dan menyeimbangkan kebutuhan gizi untuk anaknya. Tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan ibu dalam mengelola sumber daya keluarga untuk mendapatkan kecukupan bahan makanan yang dibutuhkan serta sejauh mana pelayanan dan kesehatan sanitasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesehatan keluarga (Nurlinda dkk., 2021); 3. Faktor lingkungan, lingkungan dibagi menjadi lingkungan keluarga, sekolah dan promosi yang dilakukan oleh perusahaan makanan baik pada media cetak maupun elektronik. Lingkungan keluarga dan sekolah akan mempengaruhi kebiasaan seseorang yang dapat membentuk pola makannya. Promosi iklan makanan juga akan membawa daya tarik kepada seseorang yang nantinya akan berdampak pada konsumsi makanan tersebut, sehingga dapat mempengaruhi pola makan seseorang (Adriani dkk., 2022); 4. Faktor sosial budaya, kebudayaan akan memberikan aturan untuk menentukan tata caramakan, penyajian, persiapan dan makanan tersebut dapat dikonsumsi. Kebiasaan yang terbentuk berdasarkan kebudayaan tersebut dapat mempengaruhi status gizi dan menyebabkan terjadinya malnutrisi. Upaya untuk pencegahan harus dilakukan dengan cara pendidikan akan dampak dari suatu kebiasaan pola makan yang salah dan perubahan perilaku untuk mencegah terjadinya malnutrisi sehingga dapat meningkatkan status kesehatan seseorang serta memelihara kebiasaan baru yang telah dibentuk dengan tetap mengontrol pola makan (Kemenkes RI, 2018).

Prinsip pemberian makanan untuk anak harus berdasarkan jadwal, mulai dari makanan utama hingga snack harus diberikan secara teratur dan terencana. Kondisi ini akan membentuk ritme saluran cerna anak sehingga saluran cerna dapat bekerja dengan baik. Ibu juga harus menciptakan lingkungan yang bersifat netral, jangan membuat paksaan ataupun hukuman ketika anak hanya makan 1-2 suap. Begitu juga sebaliknya, jangan membiasakan memberikan hadiah apabila anak mulai mau untuk makan, karena hal ini dapat memungkinkan anak memiliki persepsi apabila terus diterapkan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, biasakan anak untuk tidak makan sambil bermain atau menonton televisi, namun cobalah membiasakan anak untuk makan di meja makan. Seorang ibu harus mampu menciptakan pola makan yang baik agar anak dapat belajar mengenai pola makan yang baik serta memilih makanan yang sehat melalui kebiasaan yang diterapkan orang tuanya (Pritasari dkk., 2017).

Pemberian makan anak harus disesuaikan dengan usia dan jenis kelamin, supaya tidak menimbulkan masalah kesehatan. Berdasarkan angka kecukupan gizi (AKG) menurut umur jenis kelamin dikelompokkan menjadi 0-6 bulan, 7-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bulan, 1-3 tahun, dan 4-6 tahun dengan tidak membedakan jenis kelamin. Takaran konsumsi makanan sehari pada anak dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Pola Pemberian Makanan pada Balita

Kelompok Umur	Jenis dan Jumlah Makanan	Frekuensi Makan
0-6 bulan	ASI Eksklusif	Sesering mungkin
6-12 bulan	Makanan lembek	2x sehari 2x selingan
1-3 tahun	Makanan keluarga: ½ piring nasi pengganti 2-3 potong lauk hewani 1-2 potong lauk nabati ½ mangkuk sayur 2-3 potong buah-buahan 1 gelas susu	3x sehari 2x selingan
4-6 tahun	1-3 piring nasi pengganti 2-3 potong lauk hewani 1-2 potong lauk nabati 1-1½ mangkuk sayur 2-3 potong buah-buahan 1-2 gelas susu	3x sehari 2 x selingan

Sumber: Departemen Kesehatan RI, 2006

2.3. Status Gizi

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat interaksi antara asupan energi dan protein serta zat-zat gizi esensial lainnya dengan keadaan kesehatan tubuh. Status gizi merupakan dampak dari makanan dan penggunaan zat-zat gizi esensial. Status gizi merupakan indikator yang menggambarkan kondisi kesehatan dipengaruhi oleh asupan serta pemanfaatan zat gizi dalam tubuh. Asupan energi yang masuk ke dalam tubuh diperoleh dari makanan yang dikonsumsi sedangkan pengeluaran energi digunakan untuk metabolisme basal, aktivitas fisik dan efek termik makanan. Keseimbangan antara pemasukan energi dan pengeluarannya akan menciptakan status gizi normal, apabila keadaan tersebut tidak terjadi maka dapat menimbulkan kelebihan ataupun kekurangan zat gizi yang menyebabkan kelainan patologi bagi tubuh manusia (Hidayati dkk., 2019).

Standar antropometri anak didasarkan pada parameter berat badan dan panjang/tinggi badan yang terdiri atas tiga indeks meliputi: berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan menurut tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan (BB/TB). BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu. TB/U adalah tinggi badan yang dicapai pada umur tertentu, BB/TB adalah berat badan anak berdasarkan dengan tinggi badan yang dicapai. Ketiga nilai indeks tersebut dibandingkan dengan baku pertumbuhan WHO, *z-score* merupakan simpangan BB atau TB dari nilai BB atau TB normal (Kemenkes RI, 2020).

Status gizi merupakan salah satu indikator kesehatan suatu negara maupun masyarakat. Indonesia masih mengalami permasalahan gizi ganda yaitu masalah gizi kurang dan gizi lebih. Menurut UNICEF (2020), faktor penyebab status gizi balita dipengaruhi oleh faktor langsung maupun tidak langsung. faktor langsung antara lain asupan makan dan penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsung antara lain produksi pangan, ekonomi, pola asuh, pengetahuan gizi, sanitasi air bersih, dan pelayanan kesehatan yang tidak memadai. Permasalahan gizi kurang disebabkan karena kemiskinan seperti kurangnya persediaan pangan, rendahnya kualitas sanitasi, rendahnya pengetahuan masyarakat terkait gizi, menu seimbang dan kesehatan serta adanya daerah miskin gizi (iodium). permasalahan gizi lebih disebabkan karena kemajuan ekonomi pada lapisan masyarakat tertentu yang disertai dengan rendahnya pengetahuan terkait gizi, menu seimbang dan kesehatan (Almatsier, 2001).

Balita yang mengalami masalah gizi kurang dapat berdampak terganggunya pertumbuhan dan perkembangan, sistem kekebalan tubuh yang lemah, keterlambatan pertumbuhan, dan penurunan kecerdasan, bahkan dalam jangka panjang dapat menyebabkan kematian (Septikasari, 2018). Masalah gizi lebih pada balita biasanya ditandai dengan kelebihan lemak yang timbul pada usia dua tahun sampai remaja. Kelebihan gizi akan berdampak pada kesehatan balita yaitu munculnya penyakit degeneratif seperti diabetes, hipertensi, jantung koroner, dan gangguan ginjal pada masa periode remaja maupun dewasa (Pritasari dkk., 2017). Status gizi balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, panjang atau tinggi badan diukur dengan menggunakan alat ukur panjang/tinggi dengan presisi 0,1 cm. Variabel BB dan TB/PB anak balita disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB (Kemenkes, 2020). Namun, dalam kasus balita *stunting*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan antropometri Indeks PB/U atau TB/U ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*), yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit. Penilaian status gizi anak berdasarkan standar antropometri dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Penilaian Status Gizi Anak Berdasarkan Standar Antropometri

Indikator	Status Gizi	Z-Score
Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U)	<i>Stunting</i>	
	Sangat Pendek	< -3,0 SD
	Pendek	-3,0 SD s/d < -2,0 SD
	Tidak <i>Stunting</i>	
	Normal	-2 SD sd +3 SD
Berat Badan menurut Umur (BB/U)	Tinggi	> +3 SD
	Berat badan sangat kurang (<i>severely underweight</i>)	<-3 SD
	Berat badan kurang (<i>underweight</i>)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sd +1 SD
	Risiko Berat badan lebih	> +1 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB)	Gizi buruk (<i>severely wasted</i>)	<-3 SD
	Gizi kurang (<i>wasted</i>)	- 3 SD sd <- 2 S
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih (<i>possible risk of overweight</i>)	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	> + 2 SD sd + 3 SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	> + 3 SD

Sumber: Kemenkes RI, 2020

2.4. Kejadian *Stunting*

Postur tubuh anak pendek untuk usianya (*childhood stunting*) merupakan kondisi gagal tumbuhan dan perkembangan balita akibat kurang gizi kronis dalam jangka waktu yang panjang. sehingga *Childhood stunting* berhubungan dengan gangguan perkembangan neurokognitif dan risiko menderita penyakit tidak menular di masa depan (Neherta dkk., 2023). Menurut UNICEF (2020) *stunting* merupakan proses kumulatif dan disebabkan oleh zat-zat gizi yang tidak cukup atau penyakit infeksi yang berulang maupun keduanya. *Stunting* dapat terjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum kelahiran yang disebabkan oleh asupan gizi yang sangat kurang pada masa kehamilan dan pada masa anak baru lahir. Namun, *stunting* baru nampak pada saat anak berusia dua tahun, serta pola asupan makan yang sangat kurang rendahnya kualitas makanan dan sejalan dengan frekuensi infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan.

Kejadian *stunting* berkaitan erat dengan berbagai jenis faktor yang saling berhubungan. Menurut Neherta dkk. (2023) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *stunting* yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung:

1. Faktor langsung

Faktor langsung yang mempengaruhi kejadian *stunting* sebagai berikut: a) Asupan zat gizi, asupan zat gizi yang adekuat sangat diperlukan untuk tumbuh kembang balita. Balita. Asupan zat gizi terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor internal meliputi: usia, kondisi fisik, dan infeksi. Sedangkan faktor eksternal meliputi pemberian ASI dan pemberian makanan tambahan (Neherta dkk., 2023); b) Penyakit infeksi, balita dengan kurang gizi akan lebih mudah terkena penyakit infeksi seperti cacingan, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), diare, dan infeksi lainnya yang berhubungan erat dengan status mutu pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi, kualitas hidup dan perilaku hidup sehat. Melalui penyakit infeksi berdampak pada terganggunya kebutuhan energi yang dibutuhkan tubuh sehingga penyerapan asupan zat gizi terhambat dalam proses tumbuh kembang balita (Pakpahan dkk., 2021). Asupan gizi yang tidak tercukupi merupakan suatu permasalahan ekologi yang disebabkan bukan hanya karena kurangnya pemenuhan makanan dan zat gizi tertentu, tetapi juga oleh tingkat ekonomi rendah, kebersihan lingkungan yang tidak memadai, dan kurangnya pengetahuan tentang gizi (Samsuddin dkk., 2023).

2. Faktor tidak langsung

Faktor tidak langsung yang mempengaruhi kejadian *stunting* sebagai berikut: a) Ketersediaan pangan rumah tangga, Ukuran ketersediaan pangan dalam rumah tangga merupakan jumlah yang cukup tersedia bagi konsumsi baik secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan jumlah anggota keluarganya. Semakin sedikit pangan yang dapat dikonsumsi berpengaruh terhadap keadaan status gizi (Neherta dkk., 2023); b) Sosial ekonomi, status sosial ekonomi berpengaruh terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian *stunting* pada balita. Keadaan ekonomi yang tidak memadai cenderung berpengaruh terhadap kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan asupan zat gizi dan fasilitas kesehatan balita (Putri dan Dian, 2023); c) Tingkat pendidikan, ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah cenderung dapat berkontribusi pada kejadian *stunting* terhadap balita, karena dengan pendidikan yang rendah ibu sulit mengakses dan mengetahui informasi/pengetahuan upaya pencegahan *stunting* seperti informasi terkait pola asuh, perawatan balita, serta keterampilan penyajian maupun pemilihan makan pada balita agar terhindar dari *stunting* (Putri dan Dian, 2023).

Kejadian *stunting* muncul sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama seperti kemiskinan, perilaku pola asuh yang tidak tepat, dan sering menderita penyakit secara berulang karena *higiene* maupun sanitasi yang kurang baik. *Stunting* pada anak balita merupakan salah satu indikator status gizi kronis yang dapat memberikan gambaran gangguan keadaan sosial ekonomi secara keseluruhan di masa lampau dan tinggi semakin besar peluangnya untuk mendapatkan penghasilan yang cukup supaya bisa berkesempatan untuk hidup dalam lingkungan yang baik dan sehat, sedangkan pekerjaan yang lebih baik orang tua selalu sibuk bekerja sehingga tidak tertarik untuk memperhatikan masalah yang dihadapi anak-anaknya, padahal sebenarnya anak-anak tersebut benar-benar membutuhkan perawatan khusus (Laili dkk., 2022).

Stunting sebagai gangguan pertumbuhan yang menggambarkan tidak tercapainya potensi pertumbuhan, menimbulkan dampak bagi anak yang mengalami kejadian *stunting* terdiri atas dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Dampak jangka pendek dari kejadian *stunting* yaitu terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh, sedangkan dampak jangka panjang dari kejadian *stunting*, yaitu menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan juga berhubungan dengan penurunan kemampuan oksidasi lemak sehingga resiko mengalami obesitas dan mengalami penyakit degeneratif antara lain hipertensi, diabetes melitus tipe II dan penyakit kardiovaskular (Kemenkes RI, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Kerangka Pemikiran

Kejadian *stunting* pada balita dapat berdampak terhadap metabolik, infeksi dan imunitas, sistem digesif, perkembangan syaraf, kecerdasan, sosial ekonomi, dan kesehatan yang mudah terkena komplikasi obstetri (Helmyati dkk., 2020). Pentingnya perhatian khusus penerapan pola asuh ibu yaitu sikap dan perilaku orang tua merawat anak dalam kehidupan sehari-hari khususnya pola pemberian makan meliputi jumlah, jenis, dan jadwal makan. Pola pemberian makan yang dilakukan oleh ibu berperan terhadap perilaku kesehatan kepada balita. Menurut Putri dan Dian (2023), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku yaitu penerapan pola pemberian makan balita yaitu antara lain pendidikan, pengalaman, umur, pengaruh orang lain, kebudayaan, fasilitas kesehatan, keterjangkauan, petugas kesehatan, dukungan keluarga.

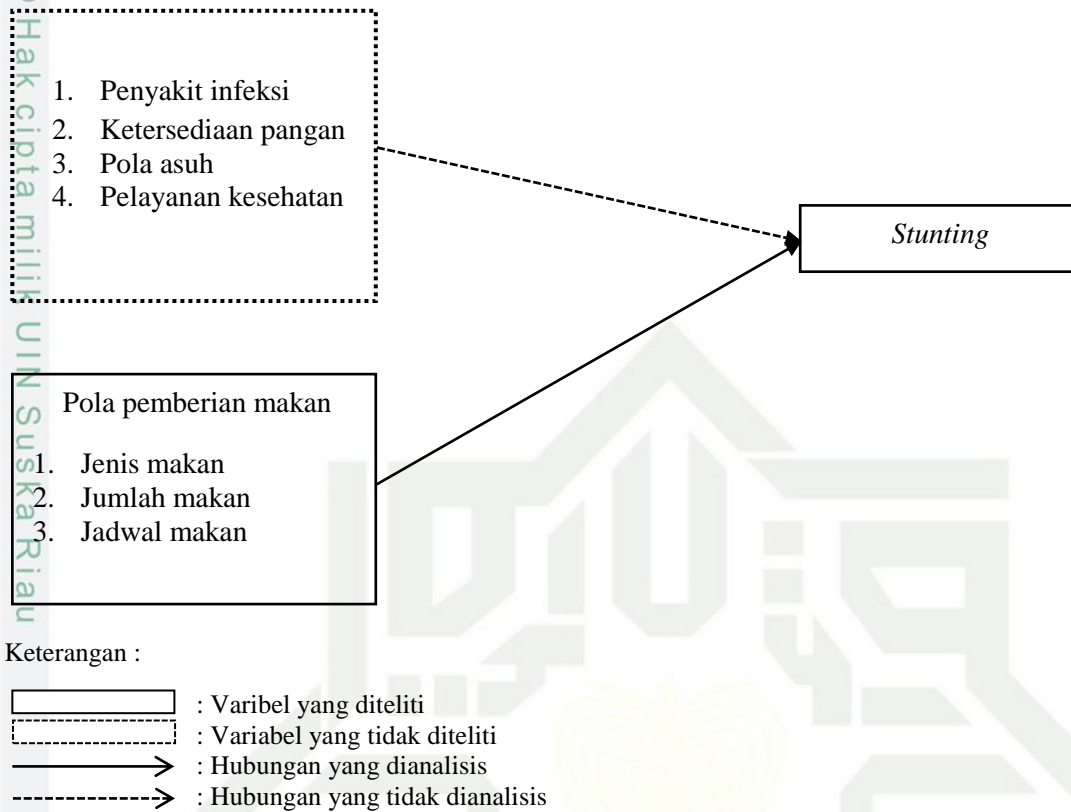
Stunting sebagai gangguan pertumbuhan yang menggambarkan tidak tercapainya potensi pertumbuhan, menimbulkan dampak bagi anak yang mengalami kejadian *stunting* terdiri atas dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Dampak jangka pendek dari kejadian *stunting* yaitu terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh, sedangkan dampak jangka panjang dari kejadian *stunting*, yaitu menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan juga berhubungan dengan penurunan kemampuan oksidasi lemak sehingga resiko mengalami obesitas dan mengalami penyakit degeneratif antara lain hipertensi, diabetes melitus tipe II dan penyakit kardiovaskular (Kemenkes RI, 2022).

Menurut WHO (2018), pemberian makan yang tidak optimal dapat menyebabkan *stunting*. Pemberian makan dengan jumlah terbatas, kualitas dan variasi dapat berkontribusi terhadap kejadian *stunting* pada anak. Berdasarkan penelitian Amanda dkk. (2023) pola pemberian makan berpengaruh signifikan terhadap kejadian *stunting* pada balita ($p < 0,05$). Penelitian ini, menganalisis hubungan pola pemberian makan pada balita yang dapat dikaji meliputi jenis makanan, jumlah makanan dan jadwal makan, dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tapung Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.



III. MATERI DAN METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret 2024 di Posyandu Mawar 1 dan Posyandu Mawar 2, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi didasari atas hasil data Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) pada tahun 2022. Posyandu Mawar 1 dan Mawar 2 merupakan salah satu desa lokus *stunting* di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Riau tahun 2022, prevalensi *stunting* di Kabupaten Kampar yaitu 16%, sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 14,5% (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2023).

3.2. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan bagian dari keputusan (Nursalam, 2016). Konsep operasional dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Konsep Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Independen: Pola Pemberian Makan	Gambaran mengenai macam dan jumlah makanan yang dimakan setiap hari oleh satu orang dan tingkah laku manusia atau sekelompok manusia dalam memenuhi kebutuhan akan makan yang meliputi sikap, kepercayaan dan pilihan makanan (Kemekes RI, 2018)	1. Jenis makanan (1, 2, 3, 4, 5) 2. Jumlah makanan (6, 7, 8, 9, 10) 3. Jadwal makan (11, 12, 13, 14, 15)	Kuesioner <i>Child Feeding Questionnaire</i> (CFQ) yang dimodifikasi dari (Camci, Basand Buyukkarag oz, 2014 dalam Prakhasita, 2018)	Ordinal	a. Sangat sering:4 b. Sering: 3 c. Jarang: 2 d. Tidak pernah:1 Kategori pola pemberian makan diinterpretasikan dengan kategori tidak tepat: <55 % dan tepat: 55 % - 100 %. (Prakhasita, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Dependen <i>Stunting</i>	<i>Stunting</i> adalah kekurangan asupan zat gizi dalam waktu yang lama dan mengakibatkan anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya (Kemenkes RI, 2020).	1. Pendek 2. Sangat pendek	Pengukuran Langsung: Tinggi Badan atau Panjang Badan diukur dengan menggunakan <i>microtois</i>	Ordinal	<p><i>Stunting</i></p> <p>a. Sangat pendek: $< -3 \text{ SD}$</p> <p>b. Pendek: $-3 \text{ SD s/d } < -2\text{SD}$</p> <p>Tidak <i>Stunting</i></p> <p>a. Normal: $-2 \text{ SD s/d } +3 \text{ SD}$</p> <p>b. Tinggi: $> +3 \text{ SD}$</p> <p>(Kemenkes RI, 2020)</p>

3.3. Metode Penelitian

Penelitian termasuk penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, jenis penelitian menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, tidak ada tindak lanjut. Dengan studi ini, akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel Independen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen) (Nursalam, 2016). Penelitian menganalisis hubungan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita. Peneliti telah meneliti terkait pola pemberian makan sebagai variabel independen dengan menggunakan instrumen kuesioner. Selanjutnya menilai *stunting* pada balita dengan menggunakan pengukuran antropometri dan dikonversikan ke dalam nilai terstandar (*Z-score*) dengan menggunakan *software WHO AnthroPlus*.

3.4. Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian adalah ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan di Posyandu Mawar 1 dan Posyandu Mawar 2 Tapung Kabupaten Kampar. Populasi terjangkau dalam penelitian adalah 150 ibu dan anak dengan *stunting*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Sampel penelitian adalah sebagian ibu yang mempunyai balita di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Dalam Penelitian ini, untuk menentukan besar sampel, peneliti menggunakan rumus perhitungan jumlah sampel menurut Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Persentase kelonggaran penelitian kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir 10% (e=0,1)

Maka jumlah sampel yang diteliti adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2} \\ n &= \frac{150}{1 + 394 (0,1)^2} \\ n &= \frac{150}{1 + 1,5} = \\ n \frac{150}{2,5} &= 60 + 10\% \\ DO &= 60 + 6 \\ &= 66 \end{aligned}$$

Maka responden dalam penelitian ini adalah 66 balita.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam membantu memudahkan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran *stunting* dalam penelitian dengan melakukan pengukuran yang di olah menggunakan *software WHO AnthroPlus* untuk mendapatkan nilai terstandar (*zscore*) meliputi pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U) atau panjang badan menurut umur (PB/U), tanggal lahir, tanggal pengukuran, tinggi badan dengan menggunakan instrument pengukuran berat badan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berdasarkan indeks antropometri dengan PB/U atau TB/U sebagai parameter ukur. Selanjutnya berdasarkan nilai zscore dari masing masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut (Kemenkes RI, 2020)

Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U atau TB/U:

Stunting

Sangat pendek : Zscore < -3,0 SD

Pendek : Zscore -3,0 SD s/d Zscore < -2,0 SD

Tidak *stunting*

Normal : Zscore -2 SD s/d Zscore +3 SD

Tinggi : Zscore > +3 SD

2. Lembar Kuesioner Pola Pemberian Makan

Pola pemberian makan diukur dengan menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner *Child Feeding Questionnaire* (CFQ) terdiri dari 15 item pertanyaan. Pengukuran pola pemberian makan diberikan pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan skala likert, jawabannya terdiri dari sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Pernyataan yang diajukan berjumlah 15 soal pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki pilihan jawaban dengan skor 1 sampai 4. Skor 1 untuk jawaban responden yang memilih jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban responden yang memilih jawaban jarang, skor 3 untuk jawaban responden yang memilih jawaban sering, skor 4 untuk jawaban responden yang memilih jawaban sangat sering. Item pertanyaan terdiri dari jenis makanan (1, 2, 3, 4, 5), jumlah porsi makan yang diberikan (6, 7, 8, 9, 10) dan jadwal pemberian makan (11, 12, 13, 14, 15). Setelah kuesioner terjawab dan presentase diketahui, kemudian melihat kategori pola pemberian makan. Kategori pola pemberian makan diinterpretasikan dengan kategori tidak tepat: <55 % dan tepat: 55% - 100%.

3.6. Pengolahan Data

Cara pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Editing*, merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi isian kuesioner apakah kuesioner sudah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Lengkap: semua jawaban responden pada kuesioner sudah terjawab
 - b. Keterbacaan tulisan: apakah tulisannya cukup terbaca jelas
 - c. Relevan: apakah ada kesesuaian antara pertanyaan dengan jawaban
 - d. Konsistensi jawaban: apakah tidak ada hal-hal yang saling bertentangan antara pertanyaan yang saling berhubungan.
2. *Coding*, adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan/ analisis data di komputer.
 3. *Processing*, setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah di koding memasukkan/ entri data ke dalam komputer adalah pengetikan kode angka dari jawaban responden pada kuesioner ke dalam pengolahan data di komputer.
 4. *Cleaning data*, adalah pemeriksaan kembali data hasil entri data pada computer agar terhindar dari ketidaksesuaian antar data komputer dan koding kuesioner. *Entry data*, setelah semua langkah dilakukan maka setelah itu dilakukan entri data ke dalam SPSS.

3.7. Analisis Data

Data status gizi balita diperoleh dari pengukuran berat badan (kg), serta tinggi badan dan panjang badan (cm). Analisis status gizi menggunakan aplikasi *WHO Anthro* dengan memasukkan data tanggal lahir, tanggal pengukuran, jenis kelamin, cara penimbangan, berat badan (kg), tinggi badan dan panjang badan (cm). Hasil *Zscore* dibandingkan dengan kategori TB/U atau PB/U berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak, yaitu *Zscore* < -3 SD (sangat pendek), *Zscore* -3 SD s/d *Zscore* < -2 SD (pendek), *Zscore* -2 SD s/d *Zscore* +3 SD (normal), dan *Zscore* > +3SD (tinggi) (Kemenkes RI, 2020). Data pola pemberian makan diperoleh dari hasil skor *Child Feeding Questionnaire* (CFQ). Kategori pola pemberian makan diinterpretasikan dengan kategori tidak tepat: <55 % dan tepat: 55% - 100% (Prakhasita, 2018).

Analisis data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*. Analisis *univariat* digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel baik variabel independen maupun dependen. Hasil dari analisis data ini dapat menggunakan statistik sederhana, yaitu persentase dan distribusi frekuensi. Analisis *univariat*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian yaitu karakteristik responden, pola pemberian makan, dan kejadian *stunting* pada balita. Analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui hubungan pola pemberian makan dengan kejadian *stunting*. Analisis *bivariat* menggunakan uji *chi-square*, dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : *chi square*

fo : Frekuensi yang diobservasi

fh : Frekuensi yang diharapkan

Jika *p-value* <0,1 berarti terdapat hubungan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita. Jika *p-value* >0,1 berarti tidak terdapat hubungan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita.



V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian distribusi balita usia 6-60 bulan di Desa Sumber Makmur sebagian besar memiliki pola pemberian makan yang tidak tepat sebanyak 22 balita (33,3%), sedangkan kejadian *stunting* pada balita sebanyak 14 orang (21,2%). Balita dengan pola pemberian makan yang tidak tepat sebagian besar mengalami *stunting* sebanyak 12 orang (85,7%). Balita dengan pola pemberian makan yang tepat mengalami *stunting* sebanyak 2 orang (14,3%). Berdasarkan hasil Uji *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 artinya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan balita dengan kejadian *stunting* dengan nilai OR 25,2.

5.2. Saran

Bagi ibu di Desa Sumber Makmur untuk lebih memperhatikan kesehatan anaknya melalui pemberian makan yang baik mencakup jenis makanan yang beragam, jumlah makanan yang cukup, dan jadwal makan yang teratur. Bagi Puskesmas diharapkan memberikan edukasi kepada ibu tentang *stunting* dan pola pemberian makan yang baik bagi balita. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita, seperti pendidikan ibu, pengetahuan ibu, faktor sosial, dan faktor ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, E.L., A.R. Thaha, A. Achmadi, A.F. Syam, A. Septiarini, D.M. Utari, D.I. Tahapary, F. Jalal, H.D. Pusponegoro, Kusharisupeni, L. Farisa, R. Agustina, R. Sekartini, S.G. Malik, T. Aninditya, dan W.K.Y. Putra. 2021. *Pencegahan Stunting Pentingnya Peran 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 176 hal.
- Adriani, P., I.S. Aisyah, S. Wirawan, L.N. Hasanah, Idris, A. Nursiah, A. Yulistianingsih, dan T. Siswata. 2022. *Stunting pada Anak*. Jakarta: Global Eksekutif Teknologi. 121 hal.
- AIPGI (Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia). 2017. *Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 621 hal.
- Akbar, F., I.B.A. Hamsa, Darmiati, A. Hermawan, dan A.M. Muhajir. 2021. *Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang pada Balita*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 51 hal.
- Almatsier, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 348 hal.
- Amanda., N. Andolina, dan A.A. Adhyatma. 2023. Hubungan Pola Pemberian Makan terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Botania. *Jurnal Promotif Preventif*, 6 (3): 486-493. <https://doi.org/10.47650/jpp.v6i3.850>.
- Angelina, C., A. Perdana, dan Humairoh. 2018. Faktor Kejadian *Stunting* Balita Berusia 6-23 Bulan di Provinsi Lampung. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(3): 127-134. <https://doi.org/10.33024/jdk.v7i3.507>.
- Apriluana, G., dan S. Fikawati. 2018. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangkes*, 28(4): 247-256. <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>.
- Ariani. 2017. *Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Nuha Medika. 360 hal.
- Beal, T., A. Tumilowicz, A.D. Sutrisna, Izwardy, and L.M. Neufeld. 2018. A Review Of Child Stunting Determinants in Indonesia. *Maternal And Child Nutrition*, 14(4):1-10. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>.
- Camci, N., M. Bas, and A.H. Buyukkaragoz. 2014. *The Psychometric Properties of the Child Feeding Questionnaire (CFQ) in Turkey*. *Appetite*, 78: 49-54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Umum Pola Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal Tahun 2006*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat. 61 hal.

Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2022*. Pekanbaru: Dinkes Provinsi Riau. 195 hal.

Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2023. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2023*. Pekanbaru: Dinkes Provinsi Riau. 172 hal.

Fahzira, E. 2021. Implementasi Kebijakan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.

Friyayi, A., dan N.W. Wiwin. 2021. Hubungan Pola Pemberian Makan dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita: Literature Review. *BSR: Borneo Student Research*, 3(1): 391–404.

Girma, A., H. Woldie, F.A. Mekonnen, K.A. Gonete, dan M. Sisay. 2019. Undernutrition and Associated Factors Among Urban Children Aged 24-59 Months in Northwest Ethiopia: A Community Based Cross Sectional Study. *BMC Pediatrics*, 19(1): 1-11. <https://doi.org/10.1186/s12887-019-1595-3>.

Hadi, A.J. 2023. Analisis Model of Toddlers Factor a *Stunting* Risk Predisposition Factor Due to Covid 19 in *Stunting* Locus Village Area of Indonesia. *Journal Pharmaceutical Negative Results*, 14(1): 6-10. <https://doi.org/1047750/pnr.202314.01.002>.

Hall, C., C. Bennett, B. Crookston, K. Dearden, M. Hasan, M. Linehan, and J. West. 2018. Maternal Knowledge of *Stunting* in Rural Indonesia. *International Journal of Child Health and Nutrition*, 7(4):139-145. <https://doi.org/10.6000/1929-4247.2018.07.04.2>.

Harna., A.M.A. Irawan, Rahmawati, dan M. Sa'pang. 2023. *Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: PT Penamuda Media. 120 hal.

Helmyati, S., D.R. Atmaka, S.U. Wisnusanti, dan M. Wigati. 2020. *Stunting Permasalahan dan Penanganannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press. 157 hal

Hidayati, T., I. Hanifah, dan Y.N.E. Sari. 2019. *Pendamping Gizi pada Balita*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 52 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hutabarat, G.A. 2021. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, dan Pola Asuh Pemberian Makan terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 36-59 Bulan di Puskesmas Sigompul. *Disertasi*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Jambi.

Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 122 hal.

Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 150 hal.

Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Laporan Provinsi Riau Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Balidbangkes. 482 hal.

Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 56 hal.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Direktorat Bina Gizi. 78 hal.

Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 168 hal.

Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1928/2022 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 3 hal.

Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak ditingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 289 hal.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 dalam Angka*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. 908 hal.

Khaerunnisa, I.A., Nurhayati, and C. Yulia. 2019. Feeding Practices of Toddlers Stunting Under Two Years in Cimahi Village. *Media Pendidikan Gizi dan Kuliner*, 8(2): 7-13. <https://doi.org/10.33992/jik.v1i1.2147>.

Khoiriyah, H.I., F.D. Pertiwi, dan T.N. Prastia. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Bantargadung Kabupaten Sukabumi Tahun 2019. *Promotor*, 4(2): 145-160. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i2.5581>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Laili, A.N., Esyuananik, dan U. Khasanah. 2022. *Pemberdayaan Keluarga dalam Deteksi Dini Perkembangan Anak Suku Madura*. Jakarta: NEM. 87 hal.
- Lebuan, A.K.S., M. Syafar, dan N. Hartati. 2023. Hubungan Pola Pemberian Makan pada Balita *Stunting* di Puskesmas di Flores Timur. *Indonesian Health Journal*, 2(2): 93-110. <https://doi.org/10.56314/inhealth.v2i12>.
- Mastina, T. 2021. Upaya Pemerintah Kabupaten Kampar dalam Penanganan *Stunting* Balita. *Majalah Media Perencana*, 2(1): 153-164.
- Mustamin, R.A. 2018. Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Provinsi Sulawesi Selatan. *Media Gizi Pangan*, 25(1): 25-32.
- Natalie, R.S., dan M. Rohmah. 2020. Kejadian *Stunting* di Tinjau dari Pola Makan dan Tinggi Badan Orang Tua Anak Usia 12-36 Bulan di Puskesmas Kinoivaro Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *JHSC: Journal of Health Science Community*, 1(2): 207-215. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.74>.
- Neherta, M., Deswita, dan R. Marlani. 2023. *Faktor-Faktor Penyebab Stunting pada Anak*. Jawa barat: CV Adanu Abimata. 126 hal
- Ningtias, L.O., dan U. Solikhah. 2020. Perbedaan Pola Pemberian Nutrisi pada Balita dengan *Stunting* dan *Non-Stunting* di Desa Rempoah Kecamatan Baturaden. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(1): 1-8.
- Nurlinda, R., Zarkasyi, dan Herlina. 2021. *Mencegah Anak Stunting Sejak Masa Prakonsepsi*. Jakarta: NEM. 55 hal.
- Nursalam, I.I. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Salemba. 454 hal.
- Pakpahan, M.D., A. Siregar, Susilawati, M.R. Tasnim, E.I. Ramdhany, Manurung, E. Sianturi, M.R.G. Tompunu, Y.F. Sitanggang, dan Maisyarah. 2021. *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 168 hal.
- Prakhasita, R.C. 2018. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ners. Fakultas Keperawatan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Pratiwi, E.D., P.N. Fembi, T. Elfi, M.K.R. Kuwa, N.M. Jalal, E. Watu, G. Mane, A.D. Wahyuningrum, O.D. Suek, dan B.N. Hidayati. 2021. *Konsep Keperawatan Anak*. Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia. 178 hal.
- Pritasari, P., D. Didit, dan T.L. Nugraheni. 2017. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Kemenkes RI. 292 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Priyono, D.I.P., S. Sulistiyani, dan L.Y. Ratnawati. 2015. Determinan Kejadian *Stunting* pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang. *Pustaka Kesehatan*, 3(2): 349-355.
- Pusmaika, R., Y. Novfrida, E.J. Simatupang, M.E. Djami, dan I. Sumiyati. 2022. Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kabupaten Tangerang. *Indonesian Health Issue*, 1 (1): 49-56. <https://doi.org/10.47134/inhis.v1i1.11>.
- Putri, S.I., dan J.P. Dian. 2023. *Stunting: Kenali Faktor Penyebabnya*. Malang: Rena Cipta Mandiri. 90 hal.
- Rahmayanti, S.D., D.P. Rahmawati, dan M. Sesanelvira. 2024. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 7(2): 172-183.
- Rukmana, E., D. Briawan, dan I. Ekayanti. 2016. Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Bokor. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(3): 192-199. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v12i3.1081>.
- Samsuddin., S.F. Agusanty, Desmawati, L.F. Kurniatin, F. Bahriyah, I. Wati, S.M. Ulva, U.P. Abselian, U. Laili, M.F. Malik, H.N. Purwadi, dan Y. Ernawati. 2023. *Stunting*. Purbalingga: Eureka Media Aksara. 153 hal.
- Sari, A.S., A. Sartika, D.A. Ikhwan, H.L. Basuni, dan S. Sahram. 2022. Hubungan Pola Pemberian Makan dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 17(4): 161-167. <https://doi.org/10.35892/jikd.v17i4.1202>.
- Sari, K., and R.A.D. Sartika. 2021. The Effect of the Physical Factors of Parents and Children on Stunting at Birth Among Newborns in Indonesia. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 54(5): 309-316. <https://doi.org/10.3961/jpmph.21.120>.
- Septikasari, M. 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: UNY Press. 74 hal.
- Siagian, J.D.F., L.S. Wonatoray, dan H. Thamrin. 2021. Hubungan Pola Pemberian Makan dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kelurahan Remu Selatan Kota Sorong. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 5(2): 111-116. <https://doi.org/10.32536/jrki.v5i2.183>.
- Sintia, W., P. Adelin, dan Fionaliza. 2022. Faktor Resiko Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-60 Bulan di Kecamatan Koto Balingka Pasaman Barat Tahun 2019. *Scientific of Journal*, 1(2): 144-157. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i2.28>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supardi, N., T.R. Sinaga, F.L.N. Hasanah, H. Fajriana, P.L.D. Puspareni, N.M.A.K. Maghfiroh, dan W. Humaira. 2023. *Gizi pada Bayi dan Balita*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 146 hal.

UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*). 2020. *Situasi Anak di Indonesia*. Indonesia. Jakarta. 78 hal.

WHO (*World Health Organization*). 2018. *Levels and Trends in Child Malnutrition*. 16 hal.

Wibowo, D.P., S. Irmawati, D. Tristiyanti, N. Normila, dan A. Sutriyawan. 2023. Hubungan Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan terhadap Kejadian *Stunting*. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2): 116-121. <https://doi.org/10.33006/jikes.v6i2.543>.

Yuliana, W., dan B.N. Hakim. 2019. *Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 60 hal.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Surat Permohonan dan Persetujuan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth
Calon Responden

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Widya Marisa
NIM : 11980322617
Program Studi : Gizi
Alamat : Desa Sumber Makmur RT/RW 001/001 Kec.Tapung
No. HP/ Tlp : 082249167218

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Hubungan Pola Pemberian Makan pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan pada saudara sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembaran persetujuan yang saya berikan
Atas perhatian saudara sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Kampar,..... 2024

Rika Widya Marisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
Suku :
Agama :
No Hp/WA :

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan menyetujui dan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Rika Widya Marisa (NIM 11980322617) Mahasiswi Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian Hubungan Pola Pemberian Makan pada Balita dengan Kejadian *Stunting* di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Data yang digunakam untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampar,2024

(.....)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik Responden

LEMBAR KUESIONER HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Petunjuk pengisian:

1. Diisi oleh responden.
2. Isilah kuesioner ini dengan lengkap.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

A. Data Demografi

1. Data Demografi Balita

- 1) Nama Anak :
- 2) Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
- 3) Tgl, bln, thn lahir :
- 3) Tanggal Pengukuran :
TB/PB Anak :
BB Anak :
- 4) Hasil pengukuran Zscore
☐ Sangat pendek : Zscore < -3,0 SD
☐ Pendek : Zscore -3,0 SD s/d Zscore < -2,0 SD
☐ Normal : Zscore -2 SD s/d Zscore +3 SD
☐ Tinggi : Zscore < +3 SD

B. Demografi Ibu

- 1) Pekerjaan ibu :
- 2) Usia Ibu : Tahun

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4. Kuesioner Pola Pemberian Makan

Kuesioner Pola Pemberian Makan *Child Feeding Questionnaire (CFQ)* (Camci, Bas and Buyukkaragoz, 2014)

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia Keterangan:

SS : Jika pernyataan tersebut **“Sangat Sering”** anda lakukan

S : Jika pernyataan tersebut **“Sering”** anda lakukan

J : Jika pernyataan tersebut **“Jarang”** anda lakukan

TP : Jika pernyataan tersebut **“Tidak Pernah”** anda lakukan

Catatan:

Setiap makan memberikan lengkap **“Sangat Sering”** Lengkap tapi tidak setiap hari memberikan **“Sering”** Pernah memberikan **“Jarang”**

No.	Pertanyaan	SS	S	J	TP	Skor
Jenis Makanan						
1.	Saya memberikan anak makanan dengan menu seimbang (nasi, lauk, sayur, buah, dan susu) pada anak saya setiap hari.					
2.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung lemak (alpukat, kacang, daging, ikan, telur, dan susu) setiap hari.					
3.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung karbohidrat (nasi, umbi-umbian, jagung, dan tepung) setiap hari.					
4.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung protein (daging, ikan, kedelai, telur, kacang-kacangan, dan susu) setiap hari.					
5.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung vitamin (buah dan sayur) setiap hari.					
Jumlah Makanan						
6.	Saya memberikan anak saya makan nasi 1-3 piring/mangkuk setiap hari.					
7.	Saya memberikan anak saya makan dengan lauk hewani (daging, ikan, telur, dsb) 2-3 potong setiap hari.					
8.	Saya memberikan anak saya makan dengan lauk nabati (tahu, tempe, dsb.) 2-3 potong setiap hari.					
9.	Anak saya menghabiskan semua makanan yang ada di piring/mangkuk setiap kali makan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	SS	S	J	TP	Skor
10.	Saya memberikan anak saya makan buah 2-3 potong setiap hari.					
Jadwal Makan						
11.	Saya memberikan makanan pada anak saya secara teratur 3 kali sehari (pagi, siang, sore/malam).					
12.	Saya memberikan makanan selingan 1-2 kali sehari diantara makanan utama.					
13.	Anak saya makan tepat waktu.					
14.	Saya membuat jadwal makan anak.					
15.	Saya memberikan makan anak saya tidak lebih dari 30 menit.					

Sumber: (Camci, Bas and Buyukkaragoz, 2014)



Lampiran 5. Surat Izin Etik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

كليات الزراعة والحيوان

FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

PROGRAM STUDI GIZI

Jl. HR Soebrandt Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293

Website : <https://gizi.uin-suska.ac.id>. E-mail : gizi.suska@gmail.com

Nomor : 72/F.VIII/PP.00.9/GIZ/03/2024

Perihal : Izin Uji Etik

Pekanbaru, 07 Maret 2024

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Komite Etik
STIKes Payung Negeri Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian sebagai berikut :

Nama : Rika Widya Marisa

NIM : 11980322617

Prodi : Gizi

Judul Penelitian : Hubungan Pola Pemberian Makan pada Balita dengan Kejadian Stunting di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Gizi

drg. Nur Pelita Sembiring, MKM
NIP. 196909181999032002



Lampiran 6. Surat *Ethical Clearance*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

PROGRAM STUDI : • PROFESI NERS • PENDIDIKAN PROFESI BIDAN • S1 ILMU KEPERAWATAN
• S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT • S1 KEBIDANAN • S1 INFORMATIKA KESEHATAN
• D.III KEPERAWATAN • D.III KEBIDANAN

Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Fax. (0761) 859162
Website : www.payungnegeri.ac.id | Email: info@payungnegeri.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.059/IKES PN/KEPK/V/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Rika Widya Marisa
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA
SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR"

"THE RELATIONSHIP OF FEEDING PATTERNS TO TODDLERS AND INCIDENTS OF STUNTING IN SUMBER
MAKMUR VILLAGE, TAPUNG DISTRICT KAMPAR DISTRICT"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Mei 2024 sampai dengan tanggal 07 Mei 2025.

This declaration of ethics applies during the period May 07, 2024 until May 07, 2025.

May 07, 2024
Professor and Chairperson,



Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes



Lampiran 7. Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28298 PO Box 1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.1873/F.VIII/PP.00.9/03/2024
Sifat : Penting
Hal : Izin Riset

15 Maret 2024 M
04 Ramadhan 1445 H

Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Tapung
Jl. Lintas Petapahan Ujung Batu,
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Rika Widya Marisa
NIM : 11980322617
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pola Pemberian Makan Pada Balita dengan Kejadian Stunting di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb
Dekan,

Dr. Arsyadi Al., S.Pt., M.Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Surat Balasan Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS TAPUNG
KECAMATAN TAPUNG-PETAPAHAN
JL. Raya Petapahan-Ujung Batu KM.50



Kode Pos 28464

Petapahan, 16 Maret 2024

Nomor : 445/PKM-TPG/III/2024/1195
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth:
Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan
Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim
Riau
Di-
Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wrb

Bismillahirrohmanirrohim,
Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat nomor: B.1873/F.VIII/PP.00.9/03/2024 perihal Izin Riset untuk Bahan Skripsi tentang **"Hubungan Pola Pemberian Makan Pada Balita dengan Kejadian Stunting di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar"**, bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk memberikan izin kepada Mahasiswa di Prodi S1 Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang bernama **RIKA WIDYA MARISA, NIM: 11980322617** pada Instansi kami.

Demikianlah surat ini dibuat, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.
WassalamualaikumWr.Wb.

Kepala UPT Puskesmas Tapung


TASLIATI, SKM.M.Kes
NIP. 19790301 200701 2 004

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Pengukuran Panjang Badan Responden



Gambar 2. Pengukuran Tinggi Badan Responden



Gambar 3. Pengukuran Berat Badan Responden



Gambar 4. Wawancara Responden

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 10. Analisa Data Statistik

a. Analisis Univariat

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	35	53.0	53.0	53.0
	Perempuan	31	47.0	47.0	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Umur Balita					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-12 Bulan	11	16.7	16.7	16.7
	13-24 Bulan	22	33.3	33.3	50.0
	25-36 Bulan	16	24.2	24.2	74.2
	37-48 Bulan	6	9.1	9.1	83.3
	49-60 Bulan	11	16.7	16.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pekerjaan Ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	15	22.7	22.7	22.7
	Tidak Bekerja	51	77.3	77.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Umur Ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	44	66.7	66.7	66.7
	31-40 Tahun	17	25.8	25.8	92.4
	41-50 Tahun	5	7.6	7.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori Status Gizi TB/U					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Stunting	52	78.8	78.8	78.8
	Stunting	14	21.2	21.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pola Pemberian Makan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tepat	44	66.7	66.7	66.7
	Tidak tepat	22	33.3	33.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

b. Analisis Bivariat

Kategori Status Gizi TB/U dengan Pola Pemberian Makan Crosstabulation					
			Pola Pemberian Makan		Total
			Tepat	Tidak tepat	
Kategori_TB/ U	Tidak <i>Stunting</i>	Count	42	10	50
		Expected Count	34.7	17.3	52.0
		% within Kategori_TBU	80.8%	19.2%	100.0%
		% within PolaPemberianMakan	95.5%	45.5%	75.8%
	<i>Stunting</i>	Count	2	12	14
		Expected Count	9.3	4.7	14.0
		% within Kategori_TBU	14.3%	85.7%	100.0%
		% within PolaPemberianMakan	4.5%	54.5%	21.2%
Total		Count	44	22	66
		Expected Count	44.0	22.0	66.0
		% within Kategori_TBU	66.7%	33.3%	100.0%
		% within PolaPemberianMakan	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	21.940 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	19.050	1	.000		
Likelihood Ratio	21.623	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	21.607	1	.000		
N of Valid Cases	66				
a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.33.					
b. Computed only for a 2x2 table					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			25.200
ln(Estimate)			3.227
Std. Error of ln(Estimate)			.841
Asymp. Sig. (2-sided)			.000
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	4.849
		Upper Bound	130.976
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	1.579
		Upper Bound	4.875

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Crosstab Jenis Kelamin_Pola Makan Balita

			PolaMakanBalita		Total
			Tidak tepat	Tepat	
Jenis_Kelamin	Laki-laki	Count	10	25	35
		Expected Count	11.7	23.3	35.0
		% within Jenis_Kelamin	28.6%	71.4%	100.0%
		% within PolaMakanBalita	45.5%	56.8%	53.0%
		% of Total	15.2%	37.9%	53.0%
	Perempuan	Count	12	19	31
		Expected Count	10.3	20.7	31.0
		% within Jenis_Kelamin	38.7%	61.3%	100.0%
		% within PolaMakanBalita	54.5%	43.2%	47.0%
		% of Total	18.2%	28.8%	47.0%
Total		Count	22	44	66
		Expected Count	22.0	44.0	66.0
		% within Jenis_Kelamin	33.3%	66.7%	100.0%
		% within PolaMakanBalita	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	33.3%	66.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.760 ^a	1	.383		
Continuity Correction ^b	.373	1	.542		
Likelihood Ratio	.760	1	.383		
Fisher's Exact Test				.440	.271
Linear-by-Linear Association	.749	1	.387		
N of Valid Cases	66				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,33.

b. Computed only for a 2x2 table



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Crosstab Jenis Kelamin_Status Gizi

			StatusGizi		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
Jenis_Kelamin	Laki-laki	Count	8	27	35
		Expected Count	7.4	27.6	35.0
		% within Jenis_Kelamin	22.9%	77.1%	100.0%
		% within StatusGizi	57.1%	51.9%	53.0%
		% of Total	12.1%	40.9%	53.0%
	Perempuan	Count	6	25	31
		Expected Count	6.6	24.4	31.0
		% within Jenis_Kelamin	19.4%	80.6%	100.0%
		% within StatusGizi	42.9%	48.1%	47.0%
		% of Total	9.1%	37.9%	47.0%
Total	Count		14	52	66
	Expected Count		14.0	52.0	66.0
	% within Jenis_Kelamin		21.2%	78.8%	100.0%
	% within StatusGizi		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		21.2%	78.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.121 ^a	1	.728	.772	.483
Continuity Correction ^b	.002	1	.964		
Likelihood Ratio	.121	1	.728		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.119	1	.730		
N of Valid Cases	66				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,58.

b. Computed only for a 2x2 table



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Crosstab Usia Balita_Pola Makan Balita

			PolaMakanBalita		Total
			Tidak tepat	Tepat	
Usia_Balita	6-12 bulan	Count	4	7	11
		Expected Count	3.7	7.3	11.0
		% within Usia_Balita	36.4%	63.6%	100.0%
		% within PolaMakanBalita	18.2%	15.9%	16.7%
		% of Total	6.1%	10.6%	16.7%
	13-24 bulan	Count	7	15	22
		Expected Count	7.3	14.7	22.0
		% within Usia_Balita	31.8%	68.2%	100.0%
		% within PolaMakanBalita	31.8%	34.1%	33.3%
		% of Total	10.6%	22.7%	33.3%
	25-36 bulan	Count	6	10	16
		Expected Count	5.3	10.7	16.0
		% within Usia_Balita	37.5%	62.5%	100.0%
		% within PolaMakanBalita	27.3%	22.7%	24.2%
		% of Total	9.1%	15.2%	24.2%
	37-48 bulan	Count	2	4	6
		Expected Count	2.0	4.0	6.0
		% within Usia_Balita	33.3%	66.7%	100.0%
		% within PolaMakanBalita	9.1%	9.1%	9.1%
		% of Total	3.0%	6.1%	9.1%
	49-60 bulan	Count	3	8	11
		Expected Count	3.7	7.3	11.0
		% within Usia_Balita	27.3%	72.7%	100.0%
		% within PolaMakanBalita	13.6%	18.2%	16.7%
		% of Total	4.5%	12.1%	16.7%
Total		Count	22	44	66
		Expected Count	22.0	44.0	66.0
		% within Usia_Balita	33.3%	66.7%	100.0%
		% within PolaMakanBalita	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	33.3%	66.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.375 ^a	4	.984
Likelihood Ratio	.379	4	.984
Linear-by-Linear Association	.110	1	.740
N of Valid Cases	66		

a. 4 cells (40,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Crosstab Usia Balita_Status Gizi

			StatusGizi		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
Usia_Balita	6-12 bulan	Count	4	7	11
		Expected Count	2.3	8.7	11.0
		% within Usia_Balita	36.4%	63.6%	100.0%
		% within StatusGizi	28.6%	13.5%	16.7%
		% of Total	6.1%	10.6%	16.7%
	13-24 bulan	Count	7	15	22
		Expected Count	4.7	17.3	22.0
		% within Usia_Balita	31.8%	68.2%	100.0%
		% within StatusGizi	50.0%	28.8%	33.3%
		% of Total	10.6%	22.7%	33.3%
	25-36 bulan	Count	1	15	16
		Expected Count	3.4	12.6	16.0
		% within Usia_Balita	6.3%	93.8%	100.0%
		% within StatusGizi	7.1%	28.8%	24.2%
		% of Total	1.5%	22.7%	24.2%
	37-48 bulan	Count	2	4	6
		Expected Count	1.3	4.7	6.0
		% within Usia_Balita	33.3%	66.7%	100.0%
		% within StatusGizi	14.3%	7.7%	9.1%
		% of Total	3.0%	6.1%	9.1%
	49-60 bulan	Count	0	11	11
		Expected Count	2.3	8.7	11.0
		% within Usia_Balita	.0%	100.0%	100.0%
		% within StatusGizi	.0%	21.2%	16.7%
		% of Total	.0%	16.7%	16.7%
Total		Count	14	52	66
		Expected Count	14.0	52.0	66.0
		% within Usia_Balita	21.2%	78.8%	100.0%
		% within StatusGizi	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	21.2%	78.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.624 ^a	4	.071
Likelihood Ratio	11.150	4	.025
Linear-by-Linear Association	4.850	1	.028
N of Valid Cases	66		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.624 ^a	4	.071
Likelihood Ratio	11.150	4	.025
Linear-by-Linear Association	4.850	1	.028
N of Valid Cases	66		

a. 6 cells (60,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,27.



Lampiran 11. Master Tabel

No	Kode Responden	JK	Tanggal Lahir	Umur	TB/PB Ukur	BB Ukur	Zscore TB/PB U	Kategori	Nilai Pola Pemberian Makan	Skor Maksimum	% Nilai	Kategori	Pekerjaan Ibu	Usia Ibu	Posyandu
1	R01	Lk	25/11/2019	4 Tahun 4 Bulan	103 cm	15,2 kg	-0,59	Normal	50	60	83	Tepat	IRT	29 Tahun	M1
2	R02	Lk	05/01/2022	2 Tahun 2 Bulan	88 cm	12,9 kg	-0,41	Normal	27	60	45	Tidak Tepat	Bekerja	24 Tahun	M1
3	R03	Lk	11/07/2022	1 Tahun 8 bulan	79 cm	9,5 Kg	-0,98	Normal	55	60	92	Tepat	IRT	40 Tahun	M1
4	R04	Pr	26/04/2022	1 Tahun 10 Bulan	79,3 cm	9 kg	-1,96	Normal	60	60	100	Tepat	Bekerja	29 Tahun	M1
5	R05	Pr	02/04/2021	2 Tahun 11 Bulan	87,6 cm	11,2 kg	-1,92	Normal	30	60	50	Tidak Tepat	IRT	40 Tahun	M1
6	R06	Pr	06/06/2019	4 Tahun 9 Bulan	104,6 cm	18 kg	-0,77	Normal	58	60	97	Tepat	IRT	29 Tahun	M1
7	R07	Pr	09/02/2023	1 Tahun 1 Bulan	69,2 cm	9,2 kg	-2,49	Pendek	45	60	75	Tepat	IRT	40 Tahun	M1
8	R08	Pr	05/11/2019	4 Tahun 4 Bulan	98 cm	12,6 kg	-1,66	Normal	27	60	45	Tidak Tepat	IRT	25 Tahun	M1
9	R09	Pr	01/04/2022	1 Tahun 11 Bulan	82 cm	10,12 kg	-1,26	Normal	45	60	75	Tepat	Bekerja	27 Tahun	M1
10	R10	Pr	25/10/2022	1 Tahun 5 Bulan	82,5 cm	12,4 kg	0,99	Normal	50	60	83	Tepat	IRT	27 Tahun	M1
11	R11	Lk	18/11/2020	3 Tahun 4 Bulan	97 cm	14 kg	-0,2	Normal	50	60	83	Tepat	Bekerja	42 Tahun	M1
12	R12	Pr	10/09/2021	2 Tahun 6 Bulan	85,5 cm	11 kg	-1,56	Normal	58	60	97	Tepat	IRT	35 Tahun	M1
13	R13	Lk	28/11/2022	1 Tahun 3 Bulan	81 cm	11,3 kg	0,35	Normal	57	60	95	Tepat	IRT	28 Tahun	M1
14	R14	Pr	09/12/2022	1 Tahun 3 Bulan	78 cm	10 kg	-0,04	Normal	60	60	100	Tepat	Bekerja	28 Tahun	M1

15	R15	Pr	21/11/2021	2 Tahun 4 Bulan	86,4 cm	11,5 kg	-0,81	Normal	54	60	90	Tepat	IRT	29 Tahun	M1
16	R16	Lk	18/03/2021	3 Tahun	88,9 cm	12,2 kg	-1,98	Normal	59	60	98	Tepat	IRT	28 Tahun	M1
17	R17	Pr	18/01/2020	4 Tahun 2 Bulan	101,5 cm	18 kg	-0,58	Normal	32	60	53	Tidak Tepat	IRT	30 Tahun	M1
18	R18	Pr	14/01/2022	2 Tahun 2 Bulan	82,6 cm	12,2 kg	-1,54	Normal	59	60	98	Tepat	Bekerja	26 Tahun	M1
19	R19	Lk	03/03/2021	3 Tahun	90 cm	12,5 kg	-1,76	Normal	30	60	50	Tidak Tepat	IRT	26 Tahun	M1
20	R20	Lk	25/10/2022	1 Tahun 5 Bulan	74 cm	7,61 kg	-2,75	Pendek	32	60	53	Tidak Tepat	IRT	34 Tahun	M1
21	R21	Lk	22/09/2023	6 Bulan	67,2 cm	7,5 kg	-0,28	Normal	60	60	100	Tepat	IRT	25 Tahun	M1
22	R22	Lk	13/02/2022	2 Tahun 1 Bulan	84,9 cm	13 kg	-1,08	Normal	56	60	93	Tepat	Bekerja	40 Tahun	M1
23	R23	Lk	09/02/2021	3 Tahun 1 Bulan	80,5 cm	9 kg	-4,39	Sangat Pendek	31	60	52	Tidak Tepat	IRT	30 Tahun	M1
24	R24	Lk	19/11/2022	1 Tahun 4 Bulan	74 cm	9,3 kg	-2,47	Pendek	30	60	50	Tidak Tepat	IRT	25 Tahun	M1
25	R25	Lk	12/12/2022	1 Tahun 3 Bulan	76,7 cm	9,7 Kg	-1,14	Normal	50	60	83	Tepat	IRT	36 Tahun	M1
26	R26	Pr	08/09/2021	2 Tahun 6 Bulan	84 cm	10 kg	-2	Normal	30	60	50	Tidak Tepat	IRT	42 Tahun	M1
27	R27	Pr	20/03/2019	5 Tahun	100 cm	13,6 kg	-2	Normal	32	60	53	Tidak Tepat	IRT	27 Tahun	M1
28	R28	Lk	07/07/2022	1 Tahun 8 Bulan	86 cm	11,7 kg	0,42	Normal	30	60	50	Tidak Tepat	IRT	44 Tahun	M1
29	R29	Lk	11/02/2023	1 Tahun 1 Bulan	78 cm	10,5 kg	0,21	Normal	48	60	80	Tepat	IRT	22 Tahun	M1
30	R30	Lk	24/02/2021	3 Tahun	91 cm	12,5 kg	-1,53	Normal	57	60	95	Tepat	Bekerja	26 Tahun	M1
31	R31	Lk	01/02/2022	2 Tahun 1 Bulan	80,5 cm	9,77 kg	-2,15	Pendek	40	60	67	Tepat	IRT	34 Tahun	M1

32	R32	Lk	05/02/2023	1 Tahun 1 Bulan	74,5 cm	8 kg	-1,28	Normal	50	60	83	Tepat	IRT	31 Tahun	M1
33	R33	Pr	04/02/2022	2 Tahun 1 Bulan	83,5 cm	9 kg	-1,1	Normal	32	60	53	Tidak Tepat	IRT	30 Tahun	M1
34	R34	Pr	28/06/2023	8 Bulan	65 cm	7 kg	-2,1	Pendek	21	60	35	Tidak Tepat	IRT	24 Tahun	M1
35	R35	Lk	18/09/2022	1 Tahun 6 Bulan	74,4 cm	8,70 kg	-3	Pendek	28	60	47	Tidak Tepat	Bekerja	33 Tahun	M2
36	R36	Lk	30/07/2023	7 Bulan	65,7 cm	7,87 kg	-2,15	Pendek	28	60	47	Tidak Tepat	IRT	21 Tahun	M2
37	R37	Lk	15/09/2019	4 Tahun 6 Bulan	103,8 cm	18 kg	-0,69	Normal	55	60	92	Tepat	IRT	28 Tahun	M2
38	R38	Pr	27/07/2023	8 Bulan	61 cm	7,85 kg	-3,3	Sangat Pendek	30	60	50	Tidak Tepat	Bekerja	33 Tahun	M2
39	R39	Lk	13/11/2021	2 Tahun 4 Bulan	87,6 cm	13 kg	-0,52	Normal	56	60	93	Tepat	Bekerja	25 Tahun	M2
40	R40	Lk	11/05/2021	2 Tahun 10 Bulan	92 cm	13 kg	-0,86	Normal	50	60	83	Tepat	Bekerja	26 Tahun	M2
41	R41	Lk	13/06/2022	1 Tahun 9 Bulan	80,2 cm	9,7 kg	-1,84	Normal	56	60	93	Tepat	Bekerja	34 Tahun	M2
42	R42	Pr	25/02/2023	1 Tahun 1 Bulan	74 cm	9,84 kg	-0,48	Normal	50	60	83	Tepat	IRT	28 Tahun	M2
43	R43	Pr	06/10/2019	4 Tahun 5 Bulan	97,7 cm	13,1 kg	-1,83	Normal	57	60	95	Tepat	IRT	25 Tahun	M2
44	R44	Lk	16/05/2023	10 Bulan	74 cm	11,10 kg	0,28	Normal	57	60	95	Tepat	IRT	26 Tahun	M2
45	R45	Pr	16/04/2022	1 Tahun 11 Bulan	78 cm	8,53 kg	-2,46	Pendek	31	60	52	Tidak Tepat	IRT	25 Tahun	M2
46	R46	Pr	11/12/2022	1 Tahun 3 Bulan	71,5 cm	10,3 kg	-2,36	Pendek	27	60	45	Tidak Tepat	IRT	42 Tahun	M2
47	R47	Lk	17/08/2023	7 Bulan	68,2 cm	7,9 kg	-0,64	Normal	60	60	100	Tepat	Bekerja	28 Tahun	M2
48	R48	Lk	27/05/2022	1 Tahun 9 Bulan	83,7 cm	10,5 kg	-0,79	Normal	50	60	83	Tepat	Bekerja	31 Tahun	M2

49	R49	Pr	18/03/2023	1 Tahun	72 cm	7,10 kg	-0,94	Normal	57	60	95	Tepat	IRT	29 Tahun	M2
50	R50	Lk	01/04/2023	11 Bulan	72,6 cm	7,5 kg	-1,24	Normal	45	60	75	Tepat	IRT	23 Tahun	M2
51	R51	Pr	02/03/2023	1 Tahun	72 cm	8 kg	-1,14	Normal	60	60	100	Tepat	IRT	29 Tahun	M2
52	R52	Pr	10/07/2020	3 Tahun 8 Bulan	91,7 cm	12,5 Kg	-2,14	Pendek	31	60	52	Tidak Tepat	IRT	39 Tahun	M2
53	R53	Pr	31/12/2019	4 Tahun 2 Bulan	99,9 cm	13,8 Kg	-1,01	Normal	58	60	97	Tepat	IRT	25 Tahun	M2
54	R54	Lk	03/02/2020	4 Tahun 1 Bulan	100 cm	14,2 kg	-1,01	Normal	40	60	67	Tepat	IRT	38 Tahun	M2
55	R55	Lk	18/10/2021	2 Tahun 5 Bulan	87 cm	12 kg	-1,3	Normal	50	60	83	Tepat	IRT	30 Tahun	M2
56	R56	Lk	22/01/2021	3 Tahun 2 Bulan	92 cm	12,5 kg	-1,43	Normal	59	60	98	Tepat	IRT	27 Tahun	M2
57	R57	Pr	07/11/2020	3 Tahun 4 Bulan	93,3 cm	12 kg	-1,2	Normal	50	60	83	Tepat	IRT	28 Tahun	M2
58	R58	Pr	12/12/2022	1 Tahun 3 Bulan	76,2 cm	9,6 kg	-0,65	Normal	58	60	97	Tepat	IRT	21 Tahun	M2
59	R59	Lk	30/01/2021	3 Tahun 1 Bulan	96,5 cm	20,3 kg	-0,2	Normal	40	60	67	Tepat	IRT	24 Tahun	M2
60	R60	Lk	03/10/2022	1 Tahun 5 Bulan	76 cm	8,4 kg	-2,24	Pendek	30	60	50	Tidak Tepat	IRT	24 Tahun	M2
61	R61	Lk	31/10/2019	4 Tahun 4 Bulan	99 cm	13,9 kg	-1,61	Normal	53	60	88	Tepat	IRT	25 Tahun	M2
62	R62	Pr	01/01/2020	4 Tahun 2 Bulan	97,5 cm	10,8 kg	-1,56	Normal	55	60	92	Tepat	IRT	41 Tahun	M2
63	R63	Pr	15/08/2022	1 Tahun 7 Bulan	77,5 cm	9,20 kg	-1,55	Normal	55	60	92	Tepat	IRT	33 Tahun	M2
64	R64	Pr	01/10/2021	2 Tahun 5 Bulan	84,5 cm	8,6 kg	-1,72	Normal	30	60	50	Tidak Tepat	IRT	22 Tahun	M2
65	R65	Pr	18/04/2023	11 Bulan	70,2 cm	7,8 kg	-1,15	Normal	45	60	75	Tepat	IRT	33 Tahun	M2
66	R66	Lk	03/03/2023	1 Tahun	71 cm	8,55 kg	-2,37	Pendek	32	60	53	Tidak Tepat	IRT	23 Tahun	M2



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU